

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN RAHN(GADAI
EMAS) BERDASARKAN PSAK 107 PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SYARIAH SIMPANG PATAL
PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Sutia
NIM : 222015218**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN RAHN(GADAI
EMAS) BERDASARKAN PSAK 107 PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SYARIAH SIMPANG PATAL
PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Sutia
NIM : 222015218**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (gadai emas) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang.

Nama : Sutia

Nim : 22 2015 218

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

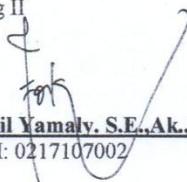
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I



DRS. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 020604630/78021

Pembimbing II



Dr. H. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., M.M
NIDN/NBM: 0217107002

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Prodi Akuntansi



Betri S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutia
NIM : 222015218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

2019



Sutia

ABSTRAK

Sutia/222015218/2019/Analisis perlakuan akuntansi pembiayaan rahn (gadai emas) berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi pembiayaan rahn (gadai emas) berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang?. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui perlakuan akuntansi pembiayaan rahn (gadai emas) berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi atas pembiayaan *rahn* di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 107 dalam hal pengakuan biaya perbaikan obyek *ijarah* karena dalam Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang tidak melakukan perbaikan obyek *ijarah* melainkan hanya menyimpan *marhun* saja.

Kata Kunci: Gadai Syariah (*Rahn*), PSAK 107

Abstract

Sutia/222015218/2019/The Analysis of accounting treatment of rahn financing (gold pawning) based on PSAK 107 at PT Pegadaian Syariah Simpang Patal Branch Palembang

The Problem formulation in this research was how the accounting treatment of rahn financing (gold pawning) based on PSAK 107 at PT Pegadaian Syariah Simpang Patal Branch Palembang. The purpose of this research was to determine the accounting treatment of rahn (gold pawn) financing based on PSAK 107 at PT Pegadaian Syariah Simpang Patal Branch Palembang. This research was qualitative research with a qualitative descriptive analysis approach. The type of data used primary data and secondary data which was conducted using interview and documentation techniques. The result of this research indicated that the application of accounting for rahn financing in penggadaian syariah simpang patal branch Palembang was not full appropriate with PSAK 107 in terms of recognition of the cost of repairing ijarah objects because in penggadaian syariah simpang patal Palembang did not do upgrading the ijarah object but only save marhun.

Keywords: Syariah Pawning (Rahn), PSAK 107.

PENGESAHAN
NO. 579 /Abstract/LB/UMP/ VIII / 20 19
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

PRAKATA

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (gadai emas) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang., sebagai upaya untuk melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, Bab 1 Pendahuluan, Bab II Landasan teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Penulis menyadari bahwa tidak akan selesai jika tidak adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani maupun rohani kepada penulis dan kedua orang tua tercinta, Bapakku Indra Bangsawan dan Ibuku Zuryani, saudara-saudaraku sayang, dan teman-temanku yang telah memberikan semangat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak DRS. Sunardi,S.E.,M.Si dan Bapak Dr.H. Fadhil Yamaly.S.E.,Ak.,M.M_ yang telah membimbing dan memberikan masukan guna

menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR.H.Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs.H.Fauzi Ridwan, S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku ketua dan wakil jurusan prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Rahn	8
2. Pengertian Akuntansi Menurut Islam.....	21
3. Akad Ijarah.....	23

4. Perlakuan Akuntansi Rahn	28
-----------------------------------	----

B. Penelitian Sebelumnya	32
--------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	36
----------------------------	----

C. Operasionalisasi Variabel	36
------------------------------------	----

D. Data yang Diperlukan	36
-------------------------------	----

E. Metode Pengumpulan Data	37
----------------------------------	----

F. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
--	----

1. Analisis Data	39
------------------------	----

2. Teknik Analisis	39
--------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
---------------------------	----

1. Sejarah Singkat Pegadaian Syariah	40
--	----

2. Visi dan Misi pegadaian Syariah	42
--	----

3. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah	43
--	----

4. Produk-produk Pegadaian Syariah	49
--	----

5. Mekanisme pegadaian Syariah	49
--------------------------------------	----

B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
--------------------------------------	----

1. Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn di PT Pegadaian Cabang simpang patal Palembang	51
--	----

a. Pengakuan dan pengukuran	51
-----------------------------------	----

b. Penyajian dan Pengungkapan	54
-------------------------------------	----

2. Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang.....	56
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang modern ini kebutuhan manusia semakin beragam dan meningkat, hal ini mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam hal menentukan mana kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder. Untuk mengatasi kesulitan dana, dimana dana yang dibutuhkan dapat terpenuhi tanpa menjual barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang berharganya ke lembaga tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Salah satu lembaga tersebut yaitu pegadaian. Pegadaian syariah akhir-akhir ini mengalami kemajuan yang begitu cepat, hal tersebut terlihat dari banyaknya outlet pegadaian syariah yang dibuka, khususnya di Kota Palembang. Dengan produk unggulannya yaitu rahn (gadai syariah) tanpa bunga pinjaman, nasabah tentunya dapat dimudahkan dalam proses pengembalian kewajiban. Pegadaian merupakan lembaga keuangan dimana dalam setiap aktivitasnya tidak akan lepas dari proses pencatatan akuntansi.

Proses akuntansi yang dimulai dari identifikasi kejadian dan transaksi hingga penyajian dalam laporan keuangan, memerlukan sebuah kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kerangka dasar atau kerangka konseptual akuntansi adalah suatu sistem yang melekat dengan tujuan-tujuan serta sifat dasar yang mengarah pada standar yang konsisten dan terdiri atas sifat, fungsi dan batasan dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan (Sri,2017:94).

Dalam kegiatan operasional suatu usaha untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar maka diperlukan perlakuan akuntansi. Perlakuan akuntansi adalah pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan terhadap transaksi yang berhubungan dengan akuntansi (Sofyan,2011:501).

Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya ke neraca atau laporan laba rugi. Pengukuran adalah proses akuntansi yang penting dalam pelaporan laba rugi mengingat Pegadaian Syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi menerapkan bagi hasil (Rizal,2013:84).

Penyajian merupakan kerangka dasar yang menyajikan konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berlaku untuk semua jenis transaksi syariah yang dilaporkan oleh entitas syariah maupun entitas konvensional baik sektor publik maupun sektor swasta (Sri,2017:96). Perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan digunakan untuk kepentingan penyajian laporan keuangan yang wajar, dan untuk melihat perlakuan akuntansi pada suatu perusahaan atau entitas maka dapat dilihat pada neraca, didalam neraca kita dapat melihat aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban yang terdiri dari kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek dan modal (Sofyan,2011:501).

Salah satu lembaga yang melayani gadai di Indonesia adalah PT Pegadaian. Pegadaian syariah adalah perusahaan yang modern dan dinamis.

Tujuannya yaitu untuk memudahkan pemberian pinjaman dengan hukum syariah dan memberantas rentenir yang tanpa kita sadari ternyata banyak merajalela di masyarakat. Gadai syariah atau Rahn merupakan produk jasa gadai yang berlandaskan prinsip syariah dimana nasabah tidak dikenakan bunga atas pinjaman yang diperoleh. Uang yang dipinjamkan oleh pihak Pegadaian adalah bentuk pertolongan dan tidak mengharapkan tambahan atas pinjaman yang telah diberikan.

Pegadaian syariah terdapat dua akad yaitu akad rahn dan akad ijarah. Akad rahn digunakan oleh pihak pegadaian untuk menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah. Sedangkan akad ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Salah satu produk unggulan Pegadaian syariah yaitu pembiayaan gadai emas dengan menggunakan akad rahn. Produk gadai emas ini mempermudah masyarakat dalam pembiayaan syariah, khususnya dikalangan menengah kebawah untuk mendapatkan pinjaman uang demi kebutuhan hidup, modal kerja maupun usaha. Sehingga, dalam pembiayaan gadai emas syariah tidak adanya bunga atas besarnya pinjaman yang diberikan diantaranya: biaya administrasi, biaya sewa tempat (*ujroh*), dan biaya pemeliharaan dan perawatan (Isni,2017).

Berbeda dengan lembaga keuangan yang masih banyaknya menerapkan pembiayaan rahn dengan memberlakukan biaya pemeliharaan dan penyimpanan emas tidak berdasarkan taksiran emas, tetapi dengan

besarnya pinjaman. Hal tersebut sudah bertentangan dengan ketentuan syariah (Isni, 2017).

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.26/DSN/MUI/III/2002 adalah panduan dalam melakukan pembiayaan gada emas syariah. Pembiayaan gadai emas syariah memerlukan perlakuan akuntansi yang tepat, namun tidak ada peraturan akuntansi yang mengatur secara khusus tentang gadai emas, memungkinkan terjadinya kecurangan dalam perlakuan akuntansinya, tetapi terdapat akad pendamping yaitu akad ijarah dalam PSAK 107.

Menurut PSAK 107 *ijarah* merupakan sewa-menyewa obyek *ijarah* tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, dengan atau tanpa *wa'ad* untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (*mu'jir*) kepada penyewa (*musta'jir*) pada saat tertentu. Pemilik dapat meminta penyewa untuk menyerahkan jaminan atas *ijarah* untuk menghindari risiko kerugian dan jumlah, ukuran, dan jenis obyek *ijarah* harus jelas diketahui dan tercantum dalam akad. Cara untuk mengungkap pencatatan akuntansi pembiayaan rahn yaitu menyesuaikan pencatatan akuntansi dengan standar PSAK 107.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 107 yang bertujuan mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Penerapan standar akuntansi tersebut dapat menjaga konsistensi, baik yang bersifat internal maupun

eksternal perusahaan, bahkan untuk menjamin kesesuaiannya dengan syariat Islam (IAI, 2009:107).

Berdasarkan pengamatan selama berada dilapangan yaitu PT Pegadaian Syariah cabang Simpang Patal Palembang bahwa pihak Pegadaian Syariah hanya melakukan pencatatan pada pengeluaran Surat Bukti Rahn terait pencatatan yang ada di Pegadaian Syariah pencatatannya ditulis langsung oleh penaksir didalam buku pengeluaran SBR. Kemudian pihak kasir melakukan input data semua pengeluaran atas pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang terjadi pada saat itu dan dikirim langsung ke pusat yaitu pada PT Pegadaian Kanwil Palembang dan kasir hanya mengeprint data beruta rekening koran saja, dan semua itu dilakukan secara otomatis, online. Perlakuan akuntansi dalam hal Pengakuan dan Pengukuran terkait rahn, pihak pegadaian mengakui sebagai piutang sebesar pinjaman yang dipinjam oleh nasabah, terkait ujarah pihak pegadaian mengakui sebagai pendapatan ijarah setelah diserahkan kepada penyewa. Mengenai penyajian dan pengungkapan terkait pembiayaan rahn dilakukan secara terpusat dan online sehingga tidak ada catatan akuntansi khusus di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang. Namun untuk pengakuan biaya pemeliharaan dan perbaikan objek ijarah serta perpindahan kepemilikan objek ijarah dalam ijarah muntahiya bi al tamilk masih belum ada.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimanakah perlakuan akuntansi pada pembiayaan

gadai emas, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (gadai emas) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi pembiayaan rahn (gadai emas) yang diterapkan Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang telah sesuai dengan PSAK 107?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi pembiayaan rahn (gadai emas) berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi pembiayaan rahn (gadai emas) berdasarkan PSAK 107 pada PT Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen PT Pegadaian cabang Syariah Simpang Patal Palembang terutama dalam penerapan akuntansi syariah.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambahkan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Hadist serta terjemahannya

Aulia, Lina Rahman. 2015. *Analisis kesesuaian Akuntansi Transaksi Gadai Emas Syariah dengan PSAK dan fatwa DSN MUI studi kasus praktik gadai emas di pegadaian syariah surabaya*. JESIT, Vol.2 No.11 November 2015. <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JESTT/article/viewFile/676/460>

Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip ekonomi islam*. Yogyakarta: Erlangga

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo, Persada: Jakarta

IAI. 2009. PSAK 107. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Ijarah. Dewan Standar Akuntansi keuangan: Jakarta

Idri. (2017). *Hadis ekonomi: ekonomi dalam perspektif hadis nabi edisipertama*. Jakarta: Kencana.

Ira, kasa putri .2013. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Cabang Pontianak* **durnaX Audit dan Akuntansi**, Vol.2,no.2, Desember 2013 hal1-20 <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe/article/view/8996>

Isini, A., Karamoy, H. (2017). Evaluasi penerapan akuntansi gadai syariah (rahn) pada Pt. Pegadaian (persero) cabang Manado. *Jurnal Emba*, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 235 – 244. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15550>

Karim, A. (2014). *Bank islam: analisis fiqh dan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group: Jakarta

Muthaher, O. (2012). *Akuntansi perbankan syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurhayati, S.W. (2017). *Akuntansi syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

PSAK 107. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 107 akuntansi ijarah*

Soemitra, A. (2017). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Cimanggis: Kencana.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
2012

V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*.
Jogyakarta: Pustaka Baru Pres